

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah

Aldea Nisya¹

Rayyan Firdaus²

Naz'aina³, Nur Afni Yunita⁴

aldea.190420001@unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id², nazaina@unimal.ac.id³, nurafni.yunita@unimal.ac.id⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

Jl. Kampus Unimal Bukit Indah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi (*Motivation Theory*). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM dibidang dagang dan UMKM yang sudah berdiri selama >3 tahun berjumlah 443 yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan Ukm Kabupaten Aceh Tengah. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin dengan jumlah responden 82 orang. Data yang digunakan adalah data primer. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *software* SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan variabel pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dan variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah.

Kata Kunci: Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, penggunaan informasi akuntansi.

Abstract

This study aims to examine the effect of accounting knowledge, business experience and work motivation on the use of accounting information on MSME actors in Central Aceh Regency. The theory used in this study is the theory of motivation (Motivation Theory). The population in this study is MSME actors in the field of trade and MSMEs that have been established for >3 years totaling 443 who have been registered with the Central Aceh Regency Cooperatives and SMEs Office. The sampling technique is using the slovin formula with a total of 82 respondents. The data used is primary data. The analysis tool used is multiple linear regression analysis using the help of SmartPLS 4.0 software. The results of this study found that accounting knowledge variables had a significant effect on the use of accounting information while business experience variables did not have a significant effect on the use of accounting information and work motivation variables had a significant effect on the use of accounting information for MSME actors in Central Aceh Regency.

Keywords: Accounting knowledge, business experience, work motivation, use of accounting information.

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM di Indonesia dinilai cukup pesat jika dilihat dari banyaknya jumlah UMKM, maka tidak heran apabila UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi tanah air. Menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dalam 5 tahun terakhir, kontribusi UMKM di Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat dari 57% menjadi 61%. Kondisi UMKM lokal sempat menurun pada dua tahun pertama pandemi covid-19 yakni di tahun 2020-2021. Berdasarkan survei dari UNDP dan LPEM UI yang melibatkan 1.180 responden para pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa masa itu lebih dari 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 7 menjelaskan tentang UMKM, yaitu: 1) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. 2) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. 3) Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer UMKM (Nurwani & Safitri, 2019).

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktifitas keuangan perusahaan. Menurut Kiryanto *et al.*, (2001), menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik UMKM tentang informasi akuntansi sangat kurang sekali. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya (Kaukab *et al.*, 2020).

Pengalaman merupakan pelajaran yang diperoleh seseorang dari suatu kegiatan pada waktu yang lalu dan dapat dipelajari. Pengalaman seseorang akan terus berkembang selama ia masih menjalankan usahanya. Semakin lama seseorang menjalankan usaha maka semakin banyak pula pengalaman yang didapat dan dari situlah wawasan pada usaha yang dijalankannya juga semakin luas. Dengan demikian pelaku usaha juga akan mudah dalam menyerap hal-hal baru (Rizkiya, 2019).

Menurut Nawawi (2005) Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Motivasi kerja seseorang tergantung pada kekuatan dari motivasi itu sendiri untuk dapat melakukan upaya nyata atas motivasi yang ada pada diri pelaku usaha yang nantinya dapat membuat mereka berperilaku pada saat menjalankan usahanya. Seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadaan tersebut juga menguatkan bahwa motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mereka (Kaukab *et al.*, 2020).

Tabel 1.1
UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Ukm

NO	JENIS UMKM	TAHUN		JUMLAH
		2021	2022	
1.	Dagang	1	442	443
2.	Jasa	75	105	180

Sumber: Dinas Koperasi dan Ukm (2021-2022)

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah UMKM dibidang dagang lebih tinggi dibandingkan jumlah UMKM di bidang jasa. Penelitian ini ditujukan pada pelaku UMKM dibidang dagang yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM di Aceh Tengah. Lokasi ini dipilih karena di Aceh Tengah mempunyai potensi sebagai sentra UMKM di beberapa sektor usaha. Banyak dari beberapa produk khas Aceh Tengah yang pemasarannya tidak hanya di Aceh Tengah saja, namun sudah merambah ke internasional.

Untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan di pasar, suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya, salah satunya adalah pengelolaan keuangannya usaha dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan. Informasi akuntansi dipahami bahwa keberadaannya sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat membantu pengambilan keputusan usaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kaukab *et al.*, (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sovia *et al.*, (2021) menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kosanke, (2019) menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali, pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali, dan motivasi kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan beberapa pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah, pelaku usaha masih belum melakukan pencatatan akuntansi didalam usahanya. Hal ini disebabkan karena faktor pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi serta kurangnya pengalaman dan motivasi kerja dalam menjalankan usahanya. Sebagian pelaku usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Pelaku usaha beranggapan dalam proses pencatatan akuntansi merupakan hal yang sangat sulit dilakukan dan justru menjadi beban tersendiri dalam melaksanakan usahanya.

Berdasarkan permasalahan dan serta adanya ketidaksesuaian hasil yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang berbeda mengenai penggunaan informasi akuntansi, maka timbullah ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Penelitian ini akan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja yang merupakan replikasi dari variabel-variabel penelitian sebelumnya terhadap pelaku UMKM di Aceh Tengah dalam penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini berjudul: **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah.**

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Motivasi (*Motivation Theory*)

Teori motivasi atau (*motivation theory*) adalah bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar (*basic needs*) yang membentuk suatu hierarki atau susunan. Dalam pandangan Maslow, susunan kebutuhan dasar yang bertingkat itu merupakan suatu organisasi yang mendasari motivasi manusia. Apabila kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dipenuhi pada suatu tahap tertentu, maka dapat dilihat kualitas perkembangan kepribadian individu. Semakin individu itu mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan tingkat tinggi, maka individu itu akan semakin mampu mencapai individualitas, matang dan berjiwa sehat (Wiwaha, 2016).

Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Hariyadi (2013) Penggunaan informasi akuntansi merupakan informasi yang diberikan kepada perusahaan yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambil keputusan, pengawasan dan implementasi pengambilan keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, maka data tersebut dalam bentuk-bentuk yang sesuai dan penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan strategis pengawasan manajemen dan pengawasan operasional (Efriyenty, 2020).

Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Sitoresmi (2013) agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik. Informasi akuntansi digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1. Penggunaan Informasi Operasi
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
3. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Belkaoui (2000) Pengetahuan merupakan persepsi jelas tentang akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau kewajiban, informasi atau pelajaran yang dipelihara dan diteruskan oleh peradaban. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Made Intan Prihandani *et al.*, 2020).

Indikator Pengetahuan Akuntansi

Menurut Rizkiya (2019) indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi pelaku UMKM ada dua, yaitu:

1. Pengetahuan Deklaratif, yaitu pengetahuan mengenai fakta-fakta dan berdasarkan konsep.
2. Pengetahuan Prosedural, yaitu pengetahuan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tergantung pada pengalaman.

Pengalaman Usaha

Menurut Rizkiya (2019) pengalaman merupakan pelajaran yang diperoleh seseorang dari suatu kegiatan pada waktu yang lalu dan dapat dipelajari. Karena pengalaman akan didapat jika seseorang mau belajar dari masa lalu. Pengalaman seseorang akan terus berkembang selama ia masih menjalankan usahanya. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi keterampilan dan keahlian yang dimilikinya. Semakin lama seseorang menjalankan usaha maka semakin banyak pula pengalaman yang didapat dan dari situlah wawasan pada usaha yang dijalankannya juga semakin luas. Dengan demikian pelaku usaha juga akan mudah dalam menyerap hal-hal baru.

Indikator Pengalaman Usaha

Menurut David Kusnandar (2020) menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman usaha, yaitu:

1. Lama waktu atau masa kerja
2. Tingkat pendidikan/pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Motivasi Kerja

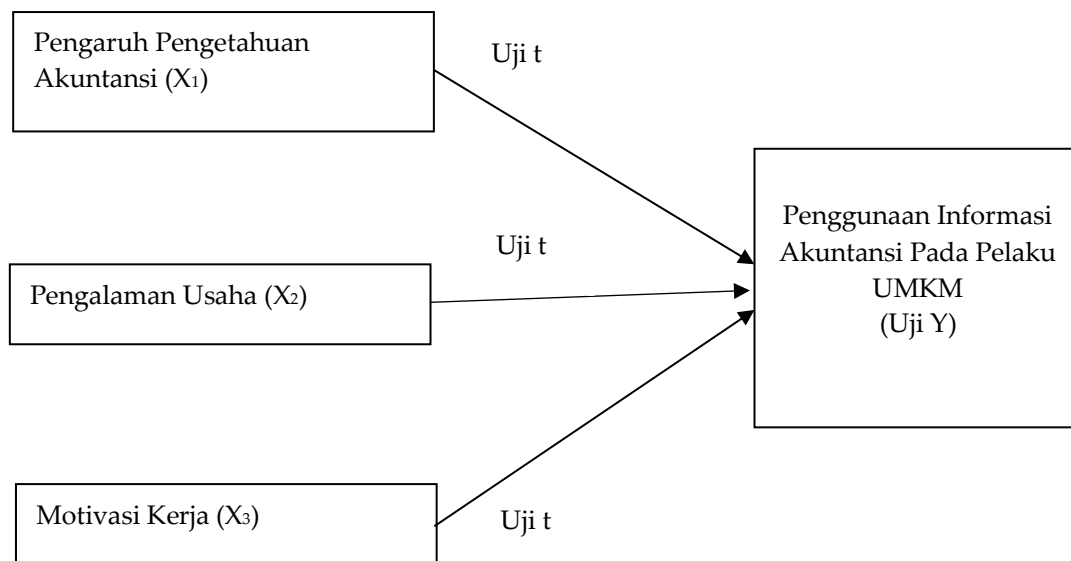
Menurut Nawawi (2005) motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar. Motivasi kerja seseorang tergantung pada kekuatan dari motivasi itu sendiri untuk dapat melakukan upaya nyata atas motivasi yang ada pada saat menjalankan usahanya. Keadaan tersebut juga menguatkan bahwa motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mereka (Kaukab *et al.*, 2020).

Indikator Motivasi Kerja

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Menurut Adha *et al.*, (2019) terdapat indikator motivasi kerja, yaitu:

1. Kebutuhan Fisik

2. Kebutuhan Rasa Aman
3. Kebutuhan Sosial Kebutuhan Penghargaan
4. Kebutuhan Dorongan Mencapai Tujuan



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

- H₁:** Diduga pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
- H₂:** Diduga pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
- H₃:** Diduga motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Tengah. Lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistik sampel. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Aceh Tengah, maka yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah pelaku UMKM dibidang dagang yang berjumlah 443 pada tahun 2021-2022 yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Ukm Kabupaten Aceh Tengah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jenis UMKM dibidang dagang
2. UMKM yang sudah berdiri selama 3 tahun

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Jumlah sampel akan dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi

$e = \text{Error tolerance}$ (toleransi terjadinya kesalahan yaitu 10% (0.1))

Diketahui: $N = 443$

$$n = \frac{443}{1 + 443(0,1)^2}$$

$$n = \frac{443}{5,43}$$

$$n = 81,58 \approx 82$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini pada populasi yang berjumlah 443 dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10% atau 0,1 adalah sebesar 81,58 atau 82 responden. Jadi berdasarkan jumlah sampel tersebut peneliti mengambil 82 sampel pelaku UMKM di 4 kecamatan yaitu: kecamatan pegasing, bebesen, kebayakan dan lut tawar. Setiap kecamatan peneliti mengambil ± 20 sampel yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Ukm Kabupaten Aceh Tengah. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan responden agar sampling eror yang terjadi dapat dikurangi dan semakin kuat untuk pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 30 perusahaan. Periode yang dijadikan pengamatan yaitu data periode tahun 2019-2021.

PEMBAHASAN

Hasil Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 4.1
Nilai *Loading Factor*

Pernyataan	Pengetahuan Akuntansi	Pengalaman Usaha	Motivasi Kerja	Penggunaan Informasi Akuntansi
PA 1	0.762			
PA 2	0.751			
PA 3	0.855			
PU 1		0.923		
PU 2		0.720		
PU 4		0.925		
PU 5		0.885		
MK 1			0.939	
MK 2			0.694	
MK 4			0.618	
MK 6			0.886	
PIA 3				0.705
PIA 4				0.813
PIA 5				0.756
PIA 6				0.677

Sumber: Data diolah, (2023)

Tabel 4.2
Nilai AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,625	Valid
Pengalaman Usaha	0,752	Valid
Motivasi Kerja	0,633	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,547	Valid

Sumber: Data diolah, (2023)

Dapat disimpulkan bahwa uji validitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *loading factor* setiap konstruk menunjukkan bahwa tidak ada lagi nilai *loading factor* yang dibawah 0,60 dan nilai AVE setiap konstruksudah memenuhi syarat yaitu $>0,5$. Dapat dikatakan bahwa uji validitas yang dilakukan sudah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.3
Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,698	0,707	0,833	Valid
Pengalaman Usaha	0,894	0,967	0,923	Valid
Motivasi Kerja	0,833	1,022	0,870	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,732	0,767	0,828	Valid

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan uji reliabilitas konstruk dapat dinilai dari *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* dalam uji reliabilitas ini sudah lebih dari 0,60.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4
Nilai *Colinearity Statistics (VIF)*

	VIF	Keterangan
PA 1	1.378	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PA 2	1.295	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PA 3	1.577	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PU 1	4.577	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PU 2	2.282	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PU 4	4.053	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PU 5	2.460	Tidak Terjadi Multikolinieritas
MK 1	8.630	Tidak Terjadi Multikolinieritas
MK 2	3.247	Tidak Terjadi Multikolinieritas
MK 4	2.340	Tidak Terjadi Multikolinieritas
MK 6	2.640	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PIA 3	1.306	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PIA 4	1.405	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PIA 5	1.520	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PIA 6	1.418	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator tidak terjadi multikolinieritas karena memiliki nilai $VIF < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua keseluruhan konstruk tidak terjadi multikolinieritas antara variabel Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada *Bootstrapping*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengetahuan Akuntansi → Penggunaan Informasi Akuntansi	0.383	0.382	0.124	3.086	0.001
Pengalaman Usaha → Penggunaan Informasi Akuntansi	0.100	0.117	0.105	0.954	0.170
Motivasi Kerja → Penggunaan Informasi Akuntansi	0.296	0.308	0.123	2.405	0.008

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan hasil output SmartPLS 4.0 pada tabel di atas diperoleh $\beta_1=0,383$, $\beta_2=0,100$ dan $\beta_3=0,296$. Sehingga model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + 0.383X_1 + 0.100X_2 + 0.296X_3 + e$$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X_1) adalah sebesar 0.383 atau 38,3% hal ini menunjukkan setiap perubahan X_1 sebesar 1% maka penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 38,3%.
2. Koefisien regresi variabel pengalaman usaha (X_2) adalah sebesar 0.100 atau 10% hal ini menunjukkan setiap perubahan X_2 sebesar 1% maka penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 10%.
3. Koefisien regresi variabel motivasi kerja (X_3) adalah sebesar 0.296 atau 29,6% hal ini menunjukkan setiap perubahan X_3 sebesar 1% maka penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 29,6%.

Hasil Pengujian Hipotesis Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.6
Nilai Hipotesis dengan Total Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengetahuan Akuntansi → Penggunaan Informasi Akuntansi	0.383	0.382	0.124	3.086	0.001
Pengalaman Usaha → Penggunaan Informasi Akuntansi	0.100	0.117	0.105	0.954	0.170
Motivasi Kerja → Penggunaan Informasi Akuntansi	0.296	0.308	0.123	2.405	0.008

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui, yaitu:

1. Variabel pengetahuan akuntansi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai p-values 0.001 maka lebih kecil dari 0,025. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. Apabila semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku UMKM maka penggunaan informasi akutansinya juga semakin tinggi.
2. Variabel pengalaman usaha (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai p-values 0.170 maka lebih besar dari 0,025. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten

Aceh Tengah. Karena pelaku UMKM mempunyai pengalaman yang berbeda-beda dalam mengembangkan usahanya.

3. Variabel motivasi kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai p-values 0.008 maka lebih kecil dari 0,025. Hal ini berarti motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. Apabila semakin tinggi motivasi kerja pelaku UMKM maka penggunaan informasi akutansinya juga semakin tinggi.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel endogen tertentu dan variabel eksogen apakah mempunyai pengaruh, Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah) (Ghozali, 2016).

Tabel 4.7
Nilai R-square

	R-square	R-square adjusted
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,420	0,398

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R square variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,420. Maka variabel laten pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja mampu memprediksi 4,2%. Sedangkan 95,8% ditunjukkan oleh koefisien lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa R square pada variabel penggunaan informasi akuntansi adalah moderat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SmartPLS 4.0 dapat diketahui hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan variabel pengetahuan akuntansi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai p-values 0.001 maka lebih kecil dari 0,025. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah.

Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SmartPLS 4.0 dapat diketahui hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan variabel pengalaman usaha (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai p-values 0.170 maka lebih besar dari 0,025. Hal ini berarti pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SmartPLS 4.0 dapat diketahui hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan variabel motivasi kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai p-values 0.008 maka lebih kecil dari 0,025. Hal ini berarti motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi (X_1) terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM maka pemahaman pelaku UMKM untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya juga akan semakin meningkat.
2. Pengaruh pengalaman usaha (X_2) terhadap penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM harus belajar dari pengalaman usahanya untuk menghindari kesalahan dalam menjalankan usahanya.

3. Pengaruh motivasi kerja (X_3) terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi kerja maka akan semakin baik juga terhadap optimalnya penggunaan informasi akuntansi, karena motivasi kerja mampu meningkatkan kinerja akibat adanya semangat dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). **Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember**. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>
- Efriyenty, D. (2020). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam**. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Ghozali, I. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)**. Universitas Diponegoro.
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). **Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm**. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Made Intan Prihandani, N., Dian Pradnyanitasari, P., & Adi Kurniawan, K. (2020). **Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**. 8(1), 67–73.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)**. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*,
- Pemerintah Indonesia. (2021). **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**. 086507, 1–121.
- Rizkiya, Y. (2019). **Bab II Landasan Teori**. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sitoresmi, L. D. (2013). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang)**. 2(2009), 1–13.
- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). **Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember**. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>
- Efriyenty, D. (2020). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam**. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Ghozali, I. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)**. Universitas Diponegoro.
- Harris, Y. (2021). **Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usahau Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru**. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.288>
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha**

Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)".

- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). **Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm.** *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Kosanke, R. M. (2019). "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Boyolali".
- Kusnandar, D. (n.d.). **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kebermanfaatan Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha Terhadap Pada Pelaku UMKM.** *Ojs.Stiesa.Ac.Id*. Retrieved November 14, 2022, from <http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/647>
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). **Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi.** *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*, 2(1), 145–149.
- Made Intan Prihandani, N., Dian Pradnyanitasari, P., & Adi Kurniawan, K. (2020). **Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.** 8(1), 67–73.
- Muhson, A. (n.d.) (2022). **Analisis Statistik dengan SmartPLS :**
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura).** *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*,
- Niode, I. Y. (2020). **Sektor Umkm Di Indonesia : 2.**
- Pemerintah Indonesia. (2021). **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.** 086507, 1–121.
- Rizkiya, Y. (2019). **Bab II Landasan Teori.** *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sitoresmi, L. D. (2013). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang).** 2(2009), 1–13.
- Sovia, R., Usaha, P., & Akuntansi, I. (2021). **Pengalaman Usaha, dan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.**
- Sujarweni. (2015). **Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Pendapatan Kota Manado The Influences Of General Allocation Fund (Dau) District Own.** 15(04), 390–400.
- Tambunan. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)." *Jurnal Ekonomi Islam* 371-394.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.** 1.

Wiwaha, Stie Widya. n.d. 2016 “**Penerapan Teori Motivasi Maslow di Perusahaan Daerah (Perusda) Aneka Usaha Purworejo**”.

Yulianingsih, I. (2020). **Pengaruh Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kabupaten Tegal**. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.